



HEALTHIER, LONGER,  
BETTER LIVES

# Buletin Unit Link

Konflik Geopolitik dan Imbas ke Pasar Modal



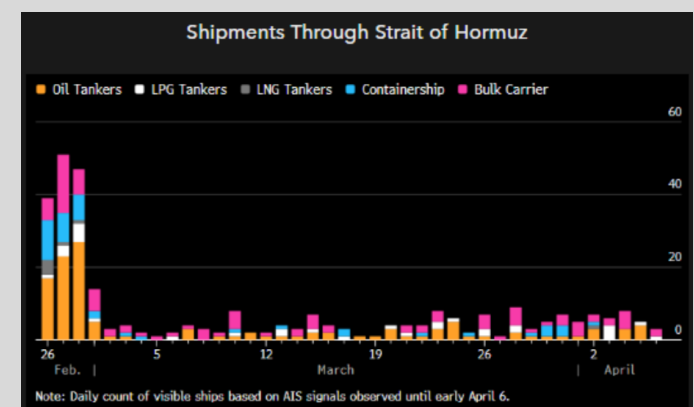
Investment Communication

April 2026

# Harga Komoditas Naik Signifikan

**Konflik Geopolitik Timur Tengah menyebabkan harga komoditas minyak, batu bara, dan CPO naik signifikan dan bertahan di level yang tinggi.**

- Eskalasi konflik Timur Tengah terus berlanjut dan tambah meluas di sepanjang bulan Maret 2026.
- Konflik ini telah mengganggu jalur logistik global. Penutupan selat Hormuz menyebabkan arus pelayaran komersial terganggu dan memicu kenaikan harga komoditas.



Sumber : Bloomberg

Minyak Brent (Brent Crude Oil)



- Harga minyak Brent sempat diperdagangkan di atas USD 115, mencapai level tertinggi sejak Juli 2022 sebelum ditutup di level <105.

Batu Bara (Coal)



- Harga batu bara melonjak lebih dari 15% sejak perang dimulai akibat meningkatnya permintaan untuk pembangkit tenaga listrik.

Palm Oil (CPO)



- Harga kontrak berjangka minyak sawit Malaysia bergerak di atas MYR 4.600 per ton akibat kenaikan harga bahan bakar dan pupuk.

Sumber : Tradingeconomics.com

# Kebijakan Terbaru Pemerintah Indonesia

**Kenaikan harga energi menyebabkan risiko terhadap inflasi, dan stabilitas fiskal Indonesia. Pemerintah mengeluarkan berbagai strategi untuk meminimalisasi risiko.**

Pemerintah memperkuat ketahanan APBN melalui efisiensi fiskal terintegrasi hingga Rp 204,4 triliun yang terdiri dari;

- Rp 121,2 – 130,2 triliun berupa pemangkasan dari pos non prioritas (perjalanan dinas, rapat, kegiatan seremonial) dan dialihkan ke program berdampak langsung termasuk rehabilitasi pascabencana di Sumatera.
- Rp 20 triliun dari program MBG (makan bergizi gratis), kecuali untuk wilayah 3T dan daerah dengan stunting tinggi.
- Rp 6.2 triliun potensi penurunan belanja BBM Masyarakat dengan memberlakukan WFH bagi ASN setiap hari Jumat kecuali untuk sektor layanan publik dan sektor strategis.
- Implementasi Biodiesel B50 diperkirakan menghemat hingga Rp 48 triliun (dalam 6 bulan ke depan). Implementasi ditargetkan pada pertengahan tahun 2026.

Sumber : Kontan





HEALTHIER, LONGER,  
BETTER LIVES

## Kinerja Pasar Modal Indonesia dan Unit Link AIA di Kuartal I 2026

### Kinerja Indeks Saham dan Obligasi

▼ -18,49% YTD  
IHSG

▼ -20,12% YTD  
MSCI Indonesia

▼ -17,24% YTD  
IDX80

▼ -1,87% YTD  
Obligasi Pemerintah

### Kinerja Unit Link AIA

▼ -6,02% YTD  
AIA IDR Equity Fund

▼ -3,50% YTD  
AIA IDR Equity Syariah Fund

▼ -11,59% YTD  
AIA IDR China India Indonesia  
Fund

▼ -2,60% YTD  
AIA IDR Fixed Income Fund

Sumber: Bloomberg, AIA Middle Office



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Koreksi Pasar dan Potensi Ke Depan AIA IDR Fixed Income Fund

**Dengan asumsi tidak ada perubahan *yield* sampai dengan akhir tahun 2026 dan asumsi harga obligasi stabil.**

Di akhir Maret 2026, *yield* obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun ditutup di level 6,86% naik +42,8 bps MoM dan indeks harga obligasi pemerintah Indonesia terkoreksi -2,6% MoM, menyebabkan NAV AIA IDR Fixed Income Fund mengalami penurunan -2,6% di sepanjang kuartal I 2026.

## Fixed Income Fund



Bond Price Movement



Coupon income

Pergerakan NAV AIA IDR Fixed Income Fund dipengaruhi oleh;

1. pergerakan harga obligasi,
2. pendapatan dari kupon.

AIA IDR Fixed  
Income Fund  
Jan - Mar 26  
**-2,6%**

Pendapatan  
Bunga  
Apr - Des 26  
**4,5% net**



**+1,9% YoY 2026**

Dengan asumsi stabilnya harga obligasi serta akrual pendapatan bunga dari portofolio obligasi yang tercermin di NAV, AIA IDR Fixed Income Fund berpotensi mencatatkan kenaikan kinerja NAV positif **+1,9%** di sepanjang 2026.

Sumber: Bloomberg Maret 2026, AIA



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Koreksi Pasar dan Potensi Ke Depan AIA IDR Equity Fund

**Melihat siklus masa lampau, koreksi pasar saham tidak bersifat permanen dan justru menjadi peluang transisi sebelum pasar kembali bangkit dan membentuk tren yang positif.**

## AIA IDR Equity Fund Januari 2025 – Maret 2026

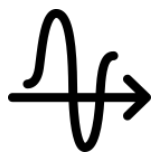


- Jika kita ingat periode yang sama tahun lalu, sejak akhir 2024 hingga posisi terendah pada 8 April 2025, AIA IDR Equity Fund terkoreksi tajam sebesar -18,65% akibat tarif resiprokal AS, sebelum berbalik positif dan mencatatkan pemulihan signifikan sebesar +20,31% hingga akhir Maret 2026.
- Seperti kita lihat di tahun ini kinerja AIA IDR Equity Fund kembali terkoreksi -13,34% dari puncaknya di 26 Januari 2026 hingga akhir Maret 2026. Kami melihat siklus masa lampau yang umum terjadi, dimana koreksi pasar yang dalam biasanya diikuti dengan pemulihan pasar yang kuat, dapat kembali terjadi di tahun 2026 ini.

Sumber : Bloomberg, AIA Investment



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES



## **V**olatility

Perubahan cepat dan tidak menentu.



## **U**ncertainty

Ketidakpastian, sulit memprediksi masa depan.



## **C**omplexity

Banyak faktor yang saling terkait. Contoh : geopolitik, harga minyak, inflasi.



## **A**mbiguity

Situasi yang tidak jelas. Berita ekonomi yang saling bertentangan, membuat bingung harus mengambil keputusan.

**Dalam menghadapi era VUCA yang penuh dinamika seperti pada saat ini, diversifikasi dapat membantu portofolio nasabah lebih stabil, dengan melakukan penyebaran risiko, sekaligus menjaga peluang pertumbuhan jangka panjang.**



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Pertimbangan Diversifikasi

- Seiring meningkatnya tensi geopolitik global, lonjakan harga komoditas, serta dinamika kebijakan fiskal, pasar keuangan mengalami fluktuasi yang signifikan dalam satu bulan terakhir.
- Namun demikian, berdasarkan siklus historis, fase tekanan koreksi pasar umumnya akan diikuti oleh fase pemulihan.
- Strategi diversifikasi dalam menghadapi era VUCA menjadi langkah penting untuk menjaga stabilitas kinerja portofolio.
- Nasabah yang memiliki posisi subdana **AIA IDR Equity Fund** dan **AIA IDR China India Indonesia Equity Fund** dapat melakukan *top up* untuk *dollar cost averaging*, dan meningkatkan peluang hasil lebih optimal saat pasar pulih. Di sisi lain, jika nasabah tidak merasa nyaman dengan fluktuasi, dapat mempertimbangkan untuk *switch* ke fund **AIA IDR Fixed Income Fund** dan **AIA IDR Money Market Fund** yang relatif lebih tidak berfluktuasi, demi mengurangi fluktuasi besaran pemotongan unit penyertaan dari pembebanan COI dan COR.





HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Hubungi Kami

**Pastikan Anda tetap terproteksi dan senantiasa memantau perkembangan terkini terkait situasi pasar. Jika ada pertanyaan, jangan ragu untuk menghubungi kami melalui:**

- Tanya ANYA di WhatsApp 0811 1960 1000
- *Customer Care Line* 1500 980 atau (021) 3000 1980
- email: [id.customer@aia.com](mailto:id.customer@aia.com)





HEALTHIER, LONGER,  
BETTER LIVES

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.